



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2018**

**KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2018**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2018**

**KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2018 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat tahun 2018.

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat pada tahun 2018 menetapkan sembilan sasaran strategis dan 15 indikator kinerja. Secara umum Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan pada tahun mendatang. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat pada tahun 2018. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja pada tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan kinerja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat pada tahun 2018.

Makassar, 10 Januari 2019
Kepala Kantor Bahasa NTB,

Drs. Songgo Situah, M.Pd.
NIP. 19681071999031001

Rencana Strategis Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dilandasi oleh kerangka pengembangan pembinaan mutu bahasa dan sastra, serta disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun (2015-2019) secara sistematis, terarah, dan terpadu. Rencana Strategis meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara mencapai tujuan dan sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat 2015–2019 merupakan penjabaran dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan landasan historis, kultural, politis, dan hukum, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat melaksanakan garis haluan dan kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam penanganan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat ini menetapkan tujuan strategis, sasaran strategis, dan arah kebijakan yang diwujudkan dalam program dan kegiatan selama kurun waktu 2015–2019. Dalam pelaksanaan program dan kegiatannya, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tetap mengacu pada garis haluan yang ditetapkan dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2018 Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat tidak saja berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing indikator kinerja kegiatan, sasaran, dan target yang dicapai pada seluruh kegiatan dengan menunjukkan hasil yang baik. Hasil pengukuran dapat dijadikan umpan balik dalam meningkatkan kinerja tahun-tahun mendatang. Selain itu, laporan ini juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Keberhasilan yang dicapai Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal.

Keberhasilan yang dicapai Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala atau hambatan tersebut sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya sehingga tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisasi.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	1
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR BAHASA NTB	10
A. GAPAIAN KINERJA KANTOR BAHASA NTB	10
B. REALISASI ANGGARAN	27
BAB IV PENUTUP	32
LAMPIRAN	
1. RENCANA KINERJA TAHUNAN	
2. RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN	
3. HASIL PENGUKURAN KINERJA	

DAFTAR SINGKATAN dan PENJELASAN

IKK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
IKP	Indikator Kinerja Sasaran Program
IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
LHE	Laporan Hasil Evaluasi
PK	Perjanjian Kinerja
RENSTRA	Rencana Strategis
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SK	Sasaran Kegiatan
SP	Sasaran Program
SS	Sasaran Strategis
UPT	Unit Pelaksana Teknis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	1
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR BAHASA NTB	10
A. CAPAIAN KINERJA KANTOR BAHASA NTB	10
B. REALISASI ANGGARAN	27
BAB IV PENUTUP.....	32

LAMPIRAN

1. RENCANA KINERJA TAHUNAN
2. RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN
3. HASIL PENGUKURAN KINERJA

DAFTAR SINGKATAN dan PENJELASAN

IKK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
IKP	Indikator Kinerja Sasaran Program
IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
LHE	Laporan Hasil Evaluasi
PK	Perjanjian Kinerja
RENSTRA	Rencana Strategis
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SK	Sasaran Kegiatan
SP	Sasaran Program
SS	Sasaran Strategis
UPT	Unit Pelaksana Teknis

A. GAMBARAN UMUM

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat ini adalah sebagai Unit Pelayanan Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Provinsi Nusa Tenggara Barat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan Daerah. Oleh karena itu, tugas dan fungsi kantor akan selalu terkait dengan tugas dan fungsi institusi yang menjadi induknya, di samping juga akan mendasarkan diri pada hasil analisis situasi dan kondisi wilayah kerja.

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003, tanggal 17 Oktober 2003. Sebelumnya keberadaan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat berada di bawah koordinasi langsung Pusat Bahasa yang bernaung di bawah Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Dalam perkembangannya, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional itu diperbaharui dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya seiring perubahan nomenklatur, Pusat Bahasa yang semula di bawah naungan Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, berubah menjadi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan tidak lagi berada di bawah naungan Sekretariat Jenderal, tetapi langsung di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejak Bulan Maret Tahun 2018 Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dipimpin oleh Drs. Songgo Siruah, M.Pd. Jumlah sumber daya manusia sebanyak 53 orang. Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat mempunyai sepuluh wilayah kerja yaitu satu Kota dan sembilan Kabupaten.

B. DASAR UMUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. UUD Tahun 1945, Pasal 36;
2. Instruksi Mendagri Nomor 20 Tahun 1991 tentang Pemasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa;
3. Instruksi Mendikbud Nomor 1/U/1992 tentang Peningkatan Usaha Pemasyarakatan Bangsa Indonesia dalam Rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa;

4. UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
8. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pembinaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa; dan
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya maka dibuatlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah periode tahunan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2018 memuat capaian kinerja selama dua belas bulan. Capaian kinerja itu diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai dengan struktur program dan kegiatan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Penjelasan tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat secara gamblang tertera dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan itu tepatnya terdapat pada Bab I Pasal 2 dan 3. Pada Pasal 2 dinyatakan bahwa Kantor Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 3 dirincikan tentang fungsi Kantor Bahasa yang antara lain adalah

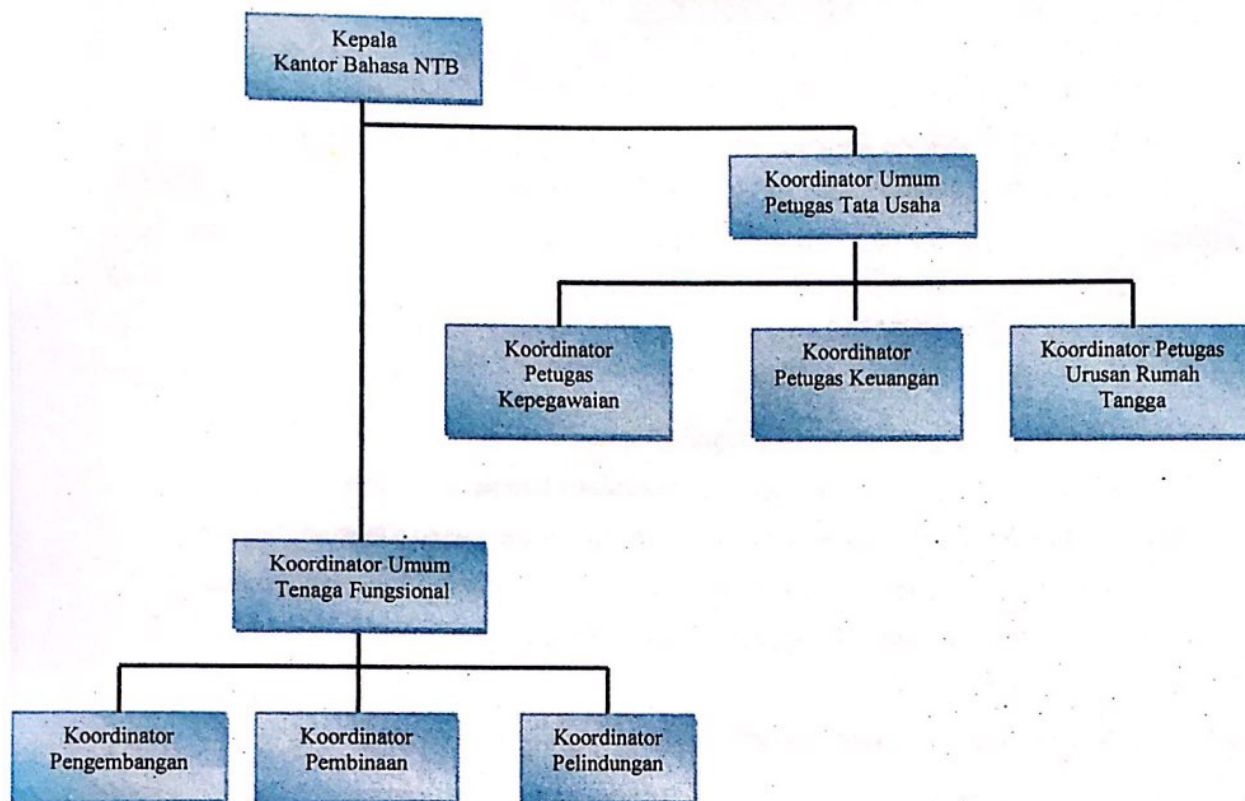
- (1) pengkajian bahasa dan sastra;
- (2) pemetaan bahasa dan sastra;
- (3) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- (4) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- (5) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- (6) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- (7) pelaksanaan urusan ketatausahaan Kantor Bahasa.

Rincian tugas Kantor Bahasa lebih detil tercantum dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016, di antaranya pelaksanaan program kerja, pengkajian bahasa dan sastra, pemetaan bahasa dan sastra, pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia, fasilitasi pengkajian bahasa dan sastra, fasilitasi pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia, layanan informasi dan publikasi kebahasaan dan kesastraan, kerjasama dan hubungan masyarakat terkait dengan kebahasaan dan kesastraan, sampai dengan hal-hal yang bersifat administratif tentang pelaksanaan keorganisasian, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, perpustakaan hingga penyusunan laporan.

Secara organisasi Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, terdiri atas:

- a. Kepala Kantor
- b. Petugas Tata Usaha, dan
- c. Tenaga Fungsional.

Berikut Bagan Struktur Organisasi Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat yang dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2012.



BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Renstra Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, dan kebijakan pokok, serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada tahun 2015—2019 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat. Visi Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat adalah:

“Terwujudnya Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sebagai pusat penelitian dan informasi, serta pelayanan kabahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di wilayah Nusa Tenggara Barat dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra tersebut sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam membangun kehidupan yang diliputi semangat solidaritas dan kesetaraan dalam masyarakat yang majemuk”.

Untuk mewujudkan visi, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat memiliki misi sebagai berikut.

- Meningkatkan mutu bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah Nusa Tenggara Barat.
- Meningkatkan sikap positif masyarakat Nusa Tenggara Barat terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- Meningkatkan kerja sama.

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya mutu bahasa dan pemakaiannya sebagai penghela iptek dan penguat daya saing Indonesia.
2. Meningkatnya peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan ASEAN.

Untuk merealisasikan tujuan strategis dan sasaran strategis 2015—2019 di atas, disusun strategi pencapaiannya dengan cara melakukan:

1. penguatan regulasi pengelolaan bahasa dan sastra;
2. pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan dengan fokus pada pelibatan publik dan pemanfaatan media baru;
3. peningkatan mutu berbahasa melalui inovasi pembelajaran bahasa pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal; dan
4. penguatan jejaring dan kerja sama kebahasaan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat 2015—2019, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat melaksanakan satu program, yaitu program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra. Program ini dijabarkan dalam jangka menengah dan jangka pendek atau tahunan. Pencapaian target Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra jangka menengah dan jangka pendek dicapai melalui kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah.

Visi dan misi Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat sesuai dengan tata nilai yang telah dirumuskan dalam Renstra Kemendikbud memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis pada SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas serta kemampuan IPTEK.

Sebagai dasar pelaksanaan semua kegiatan tahun anggaran 2018, telah disusun rencana kinerja tahunan yang mengacu pada sasaran dan tujuan strategis Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat yang secara umum mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Anggaran program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat pada awal Tahun 2018 sebesar Rp6.471.220,00. Pada bulan April 2018 Kantor Bahasa melakukan revisi POK terkait dengan belanja modal pengadaan rak buku perpustakaan sebanyak 5 unit dengan nilai Rp19.220.000,00. Pengadaan rak buku LAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Tahun 2018

dilakukan untuk menunjang pelayanan dalam hal penyimpanan koleksi buku-buku perpustakaan. Pada bulan November 2018 sesuai arahan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat mengajukan Perjanjian Kinerja Revisi yang telah sesuai dengan format yang diberikan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dalam Perjanjian Kinerja Revisi yang dibuat terdapat perubahan pada volume target dan telah disesuaikan perubahannya pada alokasi anggaran dan sasaran kegiatan yang tertuang dalam revisi DIPA tanggal 26 November 2018. Jadi Total anggaran pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat adalah tetap Rp6.471.220,00 tidak ada perubahan kenaikan ataupun penurunan anggaran.

Anggaran sebesar Rp6.471.220.000,00 tersebut dialokasikan pada tiga belas keluaran (*output*) kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dengan rincian sebagai berikut.

No.	Program	Anggaran
1	Mitra Komunitas Pelindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah	403.829.000
2	Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	61.180.000
3	Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	28.935.000
4	Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya	157.850.000
5	Bahan uji Kemahiran Berbahasa	4.150.000
6	Pendidik Terbina Kemahiran Literasi Berbahasa Indonesia	920.343.000
7	Bahan Ajar Bahasa dan Sastra	205.740.000
8	Bahan Pendukung BIPA	15.540.000
9	Jejaring Kemitraan Program BIPA	58.333.000
10	Kosakata Bahasa Daerah	169.520.000
11	Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah	71.904.000
12	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	354.853.000
13	Layanan Perkantoran	4.019.043.000

Alokasi anggaran tersebut dialokasikan untuk merealisasikan sembilan sasaran strategis dengan 15 indikator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2000 Lema	169.520.000
		2	Jumlah Kamus	5 Kamus	125.460.000
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	8 Naskah	104.358.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	22 Naskah	363.419.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	3 Terbitan	169.965.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	9 Bahan	157.552.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Naskah	4.150.000
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	600 Orang	467.323.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	400 Orang	234.031.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	51 Lembaga	57.630.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	-	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Laingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	354.753.000
		2	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	-	-
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	4.019.043.000

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja selama tahun 2018, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang menyebutkan jumlah target yang terealisasi dan persentase realisasi target yang tersebut.

A. CAPAIAN KINERJA KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, memiliki Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan dukungan manajemen yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut. Pengukuran capaian kinerja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dilakukan dengan melihat capaian pada sembilan Sasaran Strategis (SS) dan 15 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) melalui tabel dan penjelasan berikut.

NO.	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN			KINERJA	
				TARGET	REALISASI	(%)	TARGET	KINERJA (%)
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1.1	Jumlah Kosakata Indonesia (Lema)	169.520.000	168.221.200	99,23	2.000	2.768 138,40
		1.2	Jumlah Kamus Bahasa (Kamus)	125.460.000	124.683.200	99,38	5	5 100,00
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	2.1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi (Naskah)	104.358.000	103.440.000	99,12	8	8 100,00
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	3.1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra (Naskah)	363.419.000	356.428.000	98,08	22	22 100,00
		3.2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra (Terbitan)	169.965.000	145.246.500	85,46	3	3 100,00
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	4.1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra (Naskah)	157.552.000	157.382.200	99,89	9	9 100,00
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	5.1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (Bahan)	4.150.000	4.150.000	100,00	1	1 100,00

6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	6.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra (Orang)	467.323.000	460.388.000	98,52	600	829	138,17
		6.2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	234.031.000	229.833.200	98,21	400	374	93,50
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	7.1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya (Lembaga)	57.630.000	56.143.000	97,42	51	46	90,20
		7.2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya (Lembaga)	-	-	-	-	-	-
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	8.2	Jumlah Bahan Ajar BIPA (Naskah)	-	-	-	-	-	-

9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	9.1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	354.753.000	346.463.700	97,66	1	1	100,00
		9.2	Layanan Internal (Overhead)	-	-	-	-	-	-
		9.3	Layanan Perkantoran	4.019.043.000	3.825.207.941	95,18	1	1	100,00

Tabel 3.1 Daya Serap Indikator

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan			Target 2018		
		3	Fisik		%		Anggaran
1	2		4	5	6	7	
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2000	Lema	2768	169.520.000
		2	Jumlah Kamus	5	Kamus	5	125.460.000
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	8	Naskah	8	104.358.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	22	Naskah	22	363.419.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	3	Terbitan	3	169.965.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran bahasa dan Sastra	9	Bahan	9	157.552.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Naskah	1	4.150.000
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	600	Orang	628	467.323.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	400	Orang	374	234.031.000
		1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali	51	Lembaga	46	57.630.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali	-	-	-	-
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	-	-	-	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1	Layanan	1	354.753.000
		2	Layanan Internal (Overhead)	-	-	-	-
		3	Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	4.019.043.000
							95,18

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia

Pengukuran terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia dicapai melalui dua (2) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Kosakata Indonesia dan Jumlah Kamus yang masing-masing didukung dengan sebelas (11) kegiatan. Masing-masing target dan capaian indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2017		2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	2000	3882	2000	2768
	Jumlah Kamus	4	4	5	5

Salah satu upaya dalam pengembangan dan perlindungan bahasa daerah yang ada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat ini adalah dengan menyusun kamus bahasa daerah yang representatif. Kamus representatif yang dimaksud dalam hal ini adalah kamus yang mampu mewakili setiap kebutuhan masyarakat setempat dalam segala ranah kehidupan. Di dalam penyusunan kamus didukung oleh capaian Lema yang menunjang penyusunan kamus, glosarium, tesaurus, dan pengambilan data kosakata melebihi dari target yang ditetapkan karena tim penyusun kosakata bahasa daerah menggali secara mendalam lema-lema bahasa daerah yang dapat dikelompokkan ke dalam kamus, glosarium, maupun tesaurus bahasa daerah.

1. **IKK Jumlah Kosakata Indonesia** dengan target 2.000 Lema telah terealisasi sebanyak 2.768 lema dengan rincian Lema sebagai berikut.

- Pengambilan Kosakata dengan jumlah anggaran sebesar Rp44.060.000,00 dan target sebanyak 400 lema telah terealisasi sebanyak 547 lema dengan penyerapan anggaran sebesar Rp43.538.000,00 atau 98,82%.
- Penyusunan Glosarium Bahasa Samawa Bidang Pertanian dengan jumlah anggaran sebesar Rp23.500.000,00 dan target sebanyak 100 lema telah terealisasi sebanyak 124 lema dengan penyerapan anggaran sebesar Rp23.456.000,00 atau 99,82%.
- Penyusunan Kamus Dwi Bahasa untuk Bahasa Pendatang: Bahasa Bajo—Bahasa Indonesia dengan jumlah anggaran sebesar Rp28.500.000,00 dan target sebanyak 500 Lema telah terealisasi sebanyak 688 lema dengan penyerapan anggaran sebesar Rp28.485.000,00 atau 99,95%.

- Penyusunan Kamus Peribahasa Bahasa Mbojo dengan jumlah anggaran sebesar Rp22.100.000,00 dan target sebanyak 100 lema telah terealisasi sebanyak 154 lema dengan penyerapan anggaran sebesar Rp21.888.500,00 atau 99,04%.
 - Penyusunan Tesaurus Bahasa Samawa dengan jumlah anggaran sebesar Rp23.500.000,00 dan target sebanyak 300 lema telah terealisasi sebanyak 655 lema dengan penyerapan anggaran sebesar Rp23.475.000,00 atau 99,89%.
 - Penyusunan Kamus Tiga Bahasa (Sasak, Samawa, Mbojo) dengan jumlah anggaran sebesar Rp27.860.000,00 dan target sebanyak 600 lema telah terealisasi sebanyak 600 lema dengan penyerapan anggaran sebesar Rp27.378.500,00 atau 98,27%.
2. **IKK Jumlah Kamus** dengan target 5 Kamus telah terealisasi sebanyak 5 lema dengan rincian kamus sebagai berikut.
- Penyusunan Glosarium Bahasa Samawa Bidang Pertanian dengan jumlah anggaran sebesar Rp23.500.000,00 dan target sebanyak satu (1) kamus telah terealisasi sebanyak satu (1) kamus dengan penyerapan anggaran sebesar Rp23.456.000,00 atau 99,82%.
 - Penyusunan Kamus Dwi Bahasa untuk Bahasa Pendatang: Bahasa Bajo—Bahasa Indonesia dengan jumlah anggaran sebesar Rp28.500.000,00 dan target sebanyak satu (1) kamus telah terealisasi sebanyak satu (1) kamus dengan penyerapan anggaran sebesar Rp28.485.000,00 atau 99,95%.
 - Penyusunan Kamus Peribahasa Bahasa Mbojo dengan jumlah anggaran sebesar Rp22.100.000,00 dan target sebanyak satu (1) kamus telah terealisasi sebanyak satu (1) kamus dengan penyerapan anggaran sebesar Rp21.888.500,00 atau 99,04%.
 - Penyusunan Tesaurus Bahasa Samawa dengan jumlah anggaran sebesar Rp23.500.000,00 dan target sebanyak satu (1) kamus telah terealisasi sebanyak satu (1) kamus dengan penyerapan anggaran sebesar Rp23.475.000,00 atau 57,45%.
 - Penyusunan Kamus Tiga Bahasa (Sasak, Samawa, Mbojo) dengan jumlah anggaran sebesar Rp27.860.000,00 dan target sebanyak satu (1) kamus telah terealisasi sebanyak satu (1) kamus dengan penyerapan anggaran sebesar Rp27.378.500,00 atau 98,27%.

2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi

Pengukuran terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi dicapai melalui 1 Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi didukung dengan 2 kegiatan. Masing-masing target dan capaian indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2017		2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	10	10	8	8

Peningkatan mutu bahasa dan sastra Indonesia melalui penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu upaya pengkajian yang dilakukan secara ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini merupakan suatu langkah ilmiah dalam menganalisis keberhasilan suatu kegiatan, hasil analisis ini nantinya dapat dijadikan sebagai patokan apakah kegiatan tersebut bisa dilakukan kembali pada tahun-tahun berikutnya atau tidak. Berlanjut atau tidaknya kegiatan yang dievaluasi tadi bisa disertai catatan atau saran-saran dari pihak penerima manfaat dari kegiatan tersebut. Dengan adanya analisis semacam ini, para pengambil kebijakan termasuk pimpinan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dapat menentukan langkah terbaik dalam pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra ke depan. Capaian pada tahun 2018 mengalami penurunan disesuaikan dengan anggaran Berikut tergambar capaian kinerja indikator Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi

1. **IKK Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi** dengan target 8 naskah telah terealisasi sebanyak 8 Naskah dengan rincian naskah sebagai berikut.

- Revitalisasi Sastra Berbasis Komunitas dengan jumlah anggaran sebesar Rp29.478.000,00 dan target sebanyak dua (2) naskah tercapai sebanyak dua (2) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp28.568.000,00 atau 96,91%.
- Kajian Vitalitas Bahasa dan Sastra bagi Etnis Pendatang: Bahasa Melayu, Bahasa Madura, dan Bahasa Bajo dengan jumlah anggaran sebesar Rp74.880.000,00 dan target sebanyak enam (6) naskah tercapai sebanyak enam (6) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp74.872.000,00 atau 99,99%.

3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan

Pengukuran terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan dicapai melalui dua (2) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra yang didukung dengan dua (2) kegiatan. Masing-masing target dan capaian indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2017		2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya Mutu dan Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	22	22	22	22
	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	3	3	3	3

Peningkatan mutu bahasa dan sastra Indonesia melalui penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu upaya pengkajian yang dilakukan secara ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu bahasa dan sastra Indonesia. Konsep peningkatan mutu bahasa dan sastra Indonesia dalam hal ini mencakup dua hal pokok, yakni peningkatan mutu bahasa dan sastra Indonesia dan peningkatan mutu pengguna/penikmat bahasa dan sastra Indonesia. Peningkatan mutu bahasa dan sastra melalui penelitian adalah upaya meningkatkan mutu bahasa dan sastra baik menyangkut unsur internal ataupun unsur eksternal yang didasari atas hasil-hasil kajian yang bersifat ilmiah, misalnya upaya menertibkan kaidah bahasa Indonesia baik kaidah fonologi (termasuk tanda baca), morfologi, ataupun kaidah-kaidah bahasa pada tataran-tataran di atasnya.

1. **IKK Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra** dengan target 22 naskah telah terealisasi sebanyak 22 Naskah dengan rincian naskah sebagai berikut.

- Revitalisasi Sastra Berbasis Komunitas dengan jumlah anggaran sebesar Rp29.478.000,00 dan target sebanyak dua (2) naskah tercapai sebanyak dua (2) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp28.568.000,00 atau 96,91%.
- Kajian Vitalitas Bahasa dan Sastra bagi Etnis Pendatang: Bahasa Melayu, Bahasa Madura, dan Bahasa Bajo dengan jumlah anggaran sebesar Rp74.880.000,00 dan target sebanyak enam (6) naskah tercapai sebanyak enam (6) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp74.872.000,00 atau 99,99%.
- Kajian Penggunaan Bahasa bagi Badan Publik di Daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp14.700.000,00 dan target sebanyak satu (1) naskah tercapai sebanyak

satu (1) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp14.300.000,00 atau 97,28%.

- Kajian Penggunaan Bahasa melalui Media Massa di Daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp28.935.000,00 dan target sebanyak satu (1) naskah tercapai sebanyak satu (1) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp27.671.000,00 atau 95.63%.
- Kajian Penggunaan Bahasa Indonesia Media Luar Ruang dan Dokumen Resmi di Daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp38.136.000,00 dan target sebanyak satu (1) naskah tercapai sebanyak satu (1) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp37.136.000,00 atau 97.38%.
- Kajian Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dengan jumlah anggaran sebesar Rp47.960.000,00 dan target sebanyak tiga (3) naskah tercapai sebanyak tiga (3) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp47.960.000,00 atau 100%.
- Kajian Pemakaian Bahasa dan Apresiasi Sastra Peserta Didik Tingkat Dasar dengan jumlah anggaran sebesar Rp41.386.000,00 dan target sebanyak tiga (3) naskah tercapai sebanyak tiga (3) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp41.386.000,00 atau 100%.
- Kajian Pemakaian Bahasa dan Apresiasi Sastra Peserta Didik Tingkat Menengah dengan jumlah anggaran sebesar Rp42.754.000,00 dan target sebanyak tiga (3) naskah tercapai sebanyak tiga (3) naskah dengan penyerapan sebesar Rp41.406.000,00 atau 96.85%.
- Kajian Kebijakan Teknis Pendukung Gerakan Literasi Nasional dengan jumlah anggaran sebesar Rp29.650.000,00 dan target sebanyak satu (1) naskah tercapai sebanyak satu (1) naskah dengan penyerapan sebesar Rp28.585.000,00 atau 96.41%.
- Kajian Efektifitas Pemakaian Bahan Materi BIPA terhadap Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dengan jumlah anggaran sebesar Rp15.540.000,00 dan target sebanyak satu (1) naskah tercapai sebanyak satu (1) naskah dengan penyerapan sebesar Rp14.544.000,00 atau 93,59%.

2. **IKK Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra** dengan target 3 terbitan telah terealisasi sebanyak 3 terbitan dengan rincian terbitan sebagai berikut.

- Jurnal Bahasa dan Sastra dengan jumlah anggaran sebesar Rp104.275.000,00 dan target sebanyak satu (1) naskah tercapai sebanyak satu (1) naskah dengan penyerapan sebesar Rp93.717.000,00 atau 89,88%.

- Majalah dengan jumlah anggaran sebesar Rp37.560.000,00 dan target sebanyak satu (1) naskah tercapai sebanyak satu (1) naskah dengan penyerapan sebesar Rp23.400.000,00 atau 62,30%.
- Bahan Informasi dan Publikasi dengan jumlah anggaran sebesar Rp28.130.000,00 dan target sebanyak satu (1) naskah tercapai sebanyak satu (1) naskah dengan penyerapan sebesar Rp28.129.100,00 atau 100%.

4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra

Sebagai bentuk pengembangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat juga menyusun Bahan Ajar yang diperuntukkan bagi pembelajar bahasa dan sastra Indonesia maupun daerah. Pengukuran terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra dicapai melalui satu (1) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra yang didukung dengan tiga (3) kegiatan. Masing-masing target dan capaian indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2017		2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	-	-	9	9

1. **IKK Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra** dengan target 9 bahan telah terealisasi sebanyak 9 bahan dengan rincian bahan sebagai berikut.

- Penyusunan Materi Bahan Bacaan Pengayaan Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Dasar dengan jumlah anggaran sebesar Rp60.800.000,00 dan target sebanyak tiga (3) bahan tercapai sebanyak tiga (3) bahan dengan penyerapan anggaran sebesar Rp60.789.100,00 atau 99,98%.
- Penyusunan Materi Bahan Bacaan Pengayaan Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Menengah dengan jumlah anggaran sebesar Rp60.800.000,00 dan target sebanyak tiga (3) bahan tercapai sebanyak tiga (3) bahan dengan penyerapan anggaran sebesar Rp60.789.100,00 atau 99,98%.

- Penyusunan Materi Bahan Bacaan Pengayaan Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Menengah dengan jumlah anggaran sebesar Rp35.952.000,00 dan target sebanyak tiga (3) bahan tercapai sebanyak tiga (3) bahan dengan penyerapan anggaran sebesar Rp35.804.000,00 atau 99,59%.

5. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Pengukuran terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dicapai melalui satu (1) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang didukung dengan satu (1) kegiatan. Target dan capaian indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2017		2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-	1	1

- IKK Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia** dengan target 1 naskah telah terealisasi sebanyak 1 naskah dengan rincian naskah sebagai berikut.
 - Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa dengan jumlah anggaran sebesar Rp4.150.000,00 dan target sebanyak satu (1) naskah tercapai sebanyak satu (1) naskah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp4.150.000,00 atau 100%.

6. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Pengukuran terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra dicapai melalui dua (2) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra yang didukung dengan tiga (3) kegiatan dan Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra yang didukung dengan empat (4) kegiatan. Target dan capaian indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2017		2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	-	-	600	600
Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra			400	400

1. **IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra** dengan target 600 orang telah terealisasi sebanyak 628 orang dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

- Penyuluhan/Peningkatan Mutu Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan dengan jumlah anggaran sebesar Rp306.223.000,00 dan target sebanyak 400 orang tercapai sebanyak 380 orang dengan penyerapan anggaran sebesar Rp301.933.000 atau 98.60%. Kegiatan ini dilaksanakan di enam (6) Kabupaten yaitu Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Dompu dengan jumlah peserta untuk empat (4) Kabupaten masing-masing 50 orang peserta. Dua Kabupaten yaitu Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Lombok Tengah masing-masing 100 orang peserta. Jumlah peserta kegiatan penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia bagi tenaga pendidik tidak memenuhi target disebabkan oleh salah satu kegiatan yang diselenggarakan di Kabupaten dengan ujian sekolah, sehingga terdapat pendidik yang tidak dapat hadir mengikuti kegiatan ini karena ditugaskan sebagai pengawas ujian sekolah sebanyak 20 orang.
- Sosialisasi dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik merupakan instrumen pengujian untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia seseorang. Pengujian ini mengukur empat keterampilan berbahasa ditambah keterampilan yang berkaitan dengan pengaidahan dalam bahasa Indonesia. Jumlah Pendidik Teruji melalui UKBI dilaksanakan di dua Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Bima dan Kota Mataram dengan jumlah anggaran sebesar Rp77.000.000,00 dan target sebanyak 100 orang peserta telah tercapai sebanyak 100 orang peserta dengan penyerapan anggaran sebesar Rp74.805.000,00 atau 97,15%. Jumlah peserta

kegiatan UKBI mengalami peningkatan karena peserta UKBI yang berasal dari non-APBN atau PNBPN sebanyak 249 orang

- Pelatihan Instruktur Literasi dengan jumlah anggaran sebesar Rp84.100.000,00 dan target sebanyak 100 orang tercapai sebanyak 100 orang dengan penyerapan anggaran sebesar Rp83.650.000,00 atau 99,46%. Kegiatan pelatihan instruktur literasi dilaksanakan di dua (2) Kabupaten/Kota yaitu di Kabupaten Sumbawa dan Kota Mataram dengan jumlah peserta masing-masing 50 orang.

2. **IKK Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra** dengan target 400 orang telah terealisasi sebanyak 374 orang dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

- Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 yang dilaksanakan di Mataram dengan jumlah anggaran sebesar Rp86.231.000,00 dan target sebanyak 100 orang pendaftar telah terealisasi sebanyak 100 orang peserta dengan penyerapan anggaran sebesar Rp85.153.200,00 atau 98,75%. Pemenang Duta Bahasa akan mewakili provinsi dalam pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Jakarta pada Bulan Oktober 2018.
- Lomba Membaca Puisi bagi Siswa Tingkat SMP dengan jumlah anggaran sebesar Rp39.075.000,00 dan target sebanyak 50 orang capaian terealisasi sebanyak 49 orang peserta yang mengikuti lomba. Capaian realisasi tidak sesuai dengan target disebabkan ada satu (1) orang peserta yang tidak dapat hadir mengikuti kegiatan Lomba Membaca Puisi karena peserta tersebut mewakili kegiatan sekolah. Secara prosedur, telah dilakukan upaya untuk menjaring peserta lomba dengan publikasi melalui brosur ke sekolah-sekolah maupun melalui media sosial. Penyerapan anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp39.075.000,00 atau 100%.
- Lomba Musikalisasi Puisi untuk Siswa Tingkat SMA dengan jumlah anggaran sebesar Rp38.275.000,00 dan target peserta yang mengikuti lomba adalah 100 orang peserta. Jumlah peserta yang mengikuti lomba musikalisasi puisi sebanyak 75 orang dengan penyerapan anggaran sebesar Rp38.275.000,00 atau 100%. Jumlah peserta kegiatan ini tidak memenuhi target disebabkan oleh lokasi penyelenggaraan yang terlalu jauh dari pulau Sumbawa, sehingga peserta yang berasal dari pulau Sumbawa tidak dapat mengikuti ini karena alasan ketersediaan dana yang terbatas untuk mengirimkan peserta.
- Pembinaan Literasi bagi Komunitas Baca di Daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp70.450.000,00 dan target peserta yang mengikuti lomba adalah 150

orang peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pembinaan literasi sebanyak 150 orang dengan penyerapan anggaran sebesar Rp67.330.000,00 atau 95.57%.

7. Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

Pengukuran terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dicapai melalui dua (2) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Ruang Publik yang Terkendali yang didukung dengan tiga (3) kegiatan dan Jumlah badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya. Target dan capaian indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2017		2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya			51	46
	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-	-	-

1. **IKK Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya** dengan target 51 Lembaga telah terealisasi sebanyak 46 lembaga dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

- Diskusi Terpumpun dengan Badan publik dalam Pengawasan dan Pengendalian Bahasa Badan Publik dengan jumlah anggaran sebesar Rp22.050.000,00 dan target sebanyak 25 lembaga tercapai sebanyak 25 lembaga dengan penyerapan anggaran sebesar Rp21.443.000,00 atau 97.25%.
- Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp24.430.000 dan target sebanyak 25 lembaga tercapai sebanyak 20 lembaga dengan penyerapan anggaran sebesar Rp22.550.000,00 atau 96.40%. Secara prosedur telah dilakukan penyebaran undangan dan berkoordinasi dengan pihak pemerintah daerah setempat serta menghubungi lembaga terkait untuk dapat menghadiri kegiatan tersebut, namun, terdapat instansi yang mengirimkan lebih dari 2 orang pegawai sehingga mengurangi jumlah quota lembaga lainnya.
- koordinasi Literasi di Daerah dengan Pemerintah Daerah/Masyarakat dengan jumlah anggaran sebesar Rp11.150.000,00 dan target sebanyak 1 lembaga tercapai

sebanyak 1 lembaga dengan penyerapan anggaran sebesar Rp11.150.000,00 atau 100%.

2. **IKK Jumlah badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya** tidak mempunyai target dan capaian kegiatan yang menunjang indikator.

8. Sasaran Strategis 8: Meningkatkan Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

Pengukuran terhadap Sasaran Strategis Meningkatkan Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan mempunyai satu (1) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah bahan Ajar BIPA. Tidak ada Target dan capaian indikator ditampilkan yang dapat ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2017		2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA	-	-	-	-

9. Sasaran Strategis 9: Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Pengukuran terhadap Sasaran Strategis Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa mempunyai tiga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Internal (*Overhead*), Layanan Perkantoran. Target dan capaian indikator ditampilkan yang dapat ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2017		2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	-	-	1	1
	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	-	-	-	-
	Layanan Perkantoran	-	-	1	1

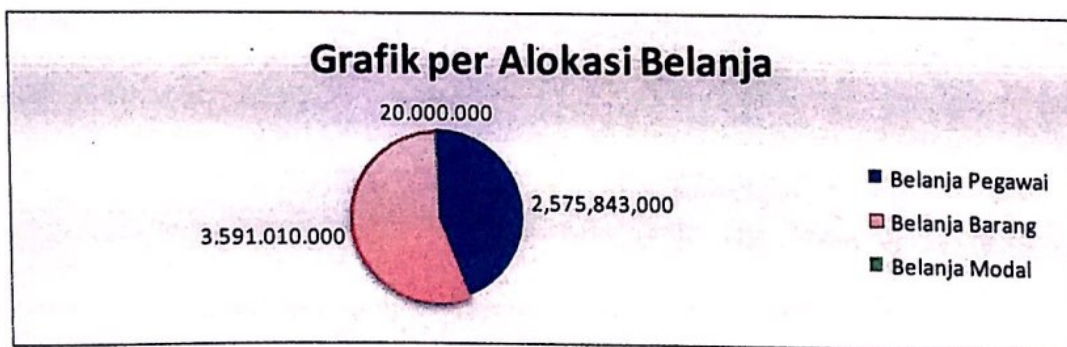
B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2018 sebesar Rp6.233.559.818 atau mencapai 96,33% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.471.220.000. Selama tahun anggaran 2018 Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat melakukan revisi Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) sebanyak dua kali ditambah dengan enam kali revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dengan pengesahan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran per Belanja Tahun 2018

Pagu Belanja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2018 dibagi dalam tiga pos pengeluaran, yaitu (1) Pegawai, (2) Barang, dan (3) Modal. Total pagu anggaran belanja pada Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) pada tahun anggaran 2018 Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sebesar Rp6.471.220.000,00. Dari jumlah tersebut belanja pegawai mendapat alokasi sebesar 44.20% atau Rp2.860.210.000,00, belanja barang mendapat alokasi 55.49% atau Rp3.591.010.000,00, belanja modal mendapat alokasi 0,31% atau Rp20.000.000,00. Dari ketiga pos belanja tersebut, Belanja Barang mendapat alokasi terbesar karena Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

NO.	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%
1	Pegawai	2.860.210.000	2.676.774.000	395.310.000	86,18%
2	Barang	3.591.010.000	3.537.565.016	512.384.200	86,00%
3	Modal	20.000.000	19.220.000	780.000	96,10%
Total		6.471.220.000	6.233.558.816	237.880.184	89,43%



2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Output Tahun 2018

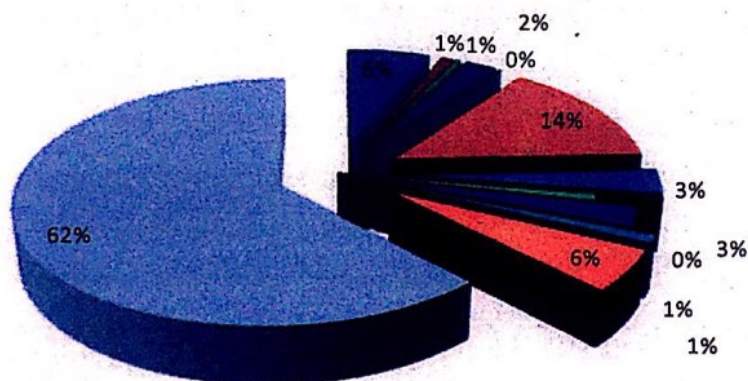
Pagu Belanja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dalam DIPA dibagi dalam 13 (tiga belas) *output* sebagai berikut:

Kode	Output	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5289.001	Mitra Komunitas Perlindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah	403.829.000	401.273.175
5289.002	Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	61.180.000	59.293.000
5289.003	Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	28.935.000	28.871.000
5289.004	Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya	157.850.000	154.189.000
5289.005	Bahan Uji Kemahiran Berbahasa	4.150.000	4.150.000
5289.006	Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan Terbina bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan	920.343.000	899.780.900
5289.007	Bahan Ajar Bahasa dan Sastra	205.740.000	205.718.200
5289.008	Bahan Pendukung BIPA	15.540.000	15.444.000
5289.009	Jejaring Kemitraan Program BIPA	58.333.000	53.752.000
5289.010	Kosakata Bahasa Daerah	169.520.000	168.221.800
5289.011	Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah	71.904.000	71.195.000
5289.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	354.853.000	346.463.800
5289.994	Layanan Perkantoran	4.019.043.000	3.825.207.941
Jumlah		6.471.220.000	6.233.559.816

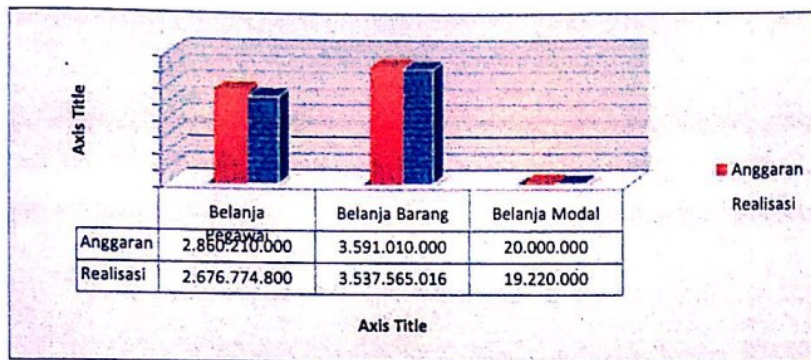
Berikut grafik pengalokasian anggaran tahun 2018 pada tiga belas kegiatan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.

Alokasi Anggaran 2018

- Mitra Komunitas Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah
- Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa
- Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa
- Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya
- Bahan Uji Kemahiran Berbahasa
- Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan Terbina bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan
- Bahan Ajar Bahasa dan Sastra
- Bahan Pendukung BIPA
- Jejaring Kemitraan Program BIPA
- Kosakata Bahasa Daerah
- Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah
- Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
- Layanan Perkantoran



Total anggaran Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat tahun 2018 sebesar Rp6.471.220.000,00. Realisasi penyerapan Tahun anggaran 2018 sampai dengan bulan Desember 2018 sebesar Rp6.233.559.816,00 sehingga persentase daya serap anggaran Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat adalah 96,33%.



Berikut realisasi kinerja keuangan tiga belas program yang ada di lingkungan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.

1. *Output* Mitra Komunitas Pelindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah, dari alokasi anggaran sebesar Rp403.829.000,00 per November 2018, telah terealisasi sebesar Rp401.273.175 dengan persentase sebesar 99,37%.
2. *Output* Badan Publik yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa, dari alokasi anggaran sebesar Rp61.180.000,00 telah terealisasi sebesar Rp59.293.000,00 dengan persentase sebesar 96,92% .
3. *Output* Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dari alokasi anggaran sebesar Rp28.935.000,00 telah terealisasi sebesar Rp28.871.000,00 dengan persentase sebesar 99,78%.
4. *Output* Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya, dari pagu anggaran sebesar Rp157.850.000,00 telah terealisasi sebesar Rp154.189.000,00 dengan persentase sebesar 97,68%.
5. *Output* Bahan Uji Kemahiran Berbahasa dengan pagu anggaran sebesar Rp4.150.000,00 telah terealisasi sebesar Rp4.150.000,00 dengan persentase sebesar 100%.
6. *Output* Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan Terbina bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan, dari pagu anggaran sebesar Rp920.343.000 telah terealisasi sebesar Rp899.780.900,00 dengan persentase sebesar 97,77%.
7. *Output* Bahan Ajar Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran sebesar Rp205.740.000,00 telah terealisasi sebesar Rp205.718.200,00 dengan persentase sebesar 99,99%.

8. *Output* Bahan Pendukung BIPA dengan pagu anggaran sebesar Rp15.540.000,00 telah terealisasi sebesar Rp15.544.000,00 dengan persentase sebesar 99,38%.
9. *Output* Jejaring Kemitraan Program BIPA dengan pagu anggaran sebesar Rp58.333.000,00 telah terealisasi sebesar Rp53.752.000,00 dengan persentase sebesar 92,15%.
10. *Output* Kosakata Bahasa Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp169.520.000,00 telah terealisasi sebesar Rp168.221.800,00 dengan persentase sebesar 99,23%.
11. *Output* Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp71.904.000,00 telah terealisasi sebesar Rp71.195.000,00 dengan persentase sebesar 99,01%.
12. *Output* Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan pagu anggaran sebesar Rp354.853.000,00 telah terealisasi sebesar Rp346.463.800,00 dengan persentase sebesar 97,64%.
13. *Output* Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp4.019.043.000,00 telah terealisasi sebesar Rp3.825.207.941,00 dengan persentase sebesar 95,18% dari target.

Capaian kinerja anggaran Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sebesar 96,33% dari target telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebesar 97,05% pada tahun 2018.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja. LAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat 2018 menyampaikan informasi capaian kinerja sasaran strategis program yang dilaksanakan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat pada tahun 2018 memiliki tiga belas *output* dengan anggaran sebesar Rp6.471.220.000,00 dan telah melaksanakan tiga belas *output* tersebut dengan realisasi keuangan sebesar Rp6.233.559.816,00 atau dalam persentase sebesar 96,33% dari anggaran.

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat akan mengambil langkah-langkah aktif, baik berupa perubahan, penyesuaian, maupun inovasi pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di tahun berikutnya. Dengan ketercapaian tersebut diharapkan visi Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dapat tercapai.